

KUNCI SUKSES DALAM BELAJAR
BAGIAN PERTAMA
MENGENAL & MEMAHAMI GAYA BELAJAR

Mengenal gaya belajar sendiri merupakan kunci sukses dalam belajar. Gaya belajar dapat diartikan sebagai cara seseorang belajar, yang mencakup cara menerima, memahami, dan mengingat informasi dengan sebaik-baiknya.¹ Setiap manusia memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Mengenali cara belajar merupakan hal yang sangat penting, seperti ungkapan Bobbi DePorter bahwa “mengetahui caramu belajar dengan lebih baik membukakan jalan untuk belajar dan hidup secara lebih efektif”.² Gaya belajar terbagi menjadi 3 kelompok yaitu: 1) Gaya belajar visual, 2) Gaya belajar auditorial, 3) Gaya belajar kinestetik.³

A. Gaya Belajar Visual (Melihat)



Gaya belajar visual adalah belajar melalui melihat, memandangi, mengamati dan sejenisnya. Lebih tepatnya dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki gaya atau tipe belajar visual adalah orang yang belajar dengan melihat sesuatu, baik berupa gambar atau diagram, pertunjukkan, peragaan atau video.

Orang-orang dengan gaya atau tipe ini lebih menyukai belajar atau menerima informasi dengan melihat atau membaca. Kekuatan gaya belajar visual terletak pada indra pengelihatan. Bagi orang-orang yang memiliki gaya belajar visual mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.

¹ Cheri Fuller, *Maksimalkan Potensi Belajar Anak: Bagaimana melengkapi agar sukses di sekolah dan dalam kehidupan* (Bandung: Kalam Hidup, 2007), 14.

² Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2007), 57.

³ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 98.

Kalimat-kalimat yang sering ungkapkan oleh orang-orang yang memiliki gaya belajar visual adalah:

“Hal itu bisa saya *lihat* sekarang.”

“Saya ingin mengetahui *gambaran* detailnya.”

“*Kelihatannya* perbuatan orang itu benar.”

“Saya bisa *membayangkan* keadaan anda.”

Ciri-ciri gaya belajar Visual (Melihat)	Strategi Belajar
<ul style="list-style-type: none"> • Rapi dan teratur • Berbicara dengan cepat • Perencanaan dan pengatur jangka panjang yang baik • Teliti terhadap detail • Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun prestasi • Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar • Biasanya tidak terganggu dengan kegaduhan • Suka bermasalah dengan instruksi verbal, bila tidak ditulis dan sering meminta pengulangan kepada orang lain • Pembaca cepat dan tekun • Lebih suka membaca daripada dibacakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta. • Gunakan warna untuk menandai hal-hal penting. • Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi. • Gunakan multi-media dalam pembelajaran • Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar

B. Gaya Belajar Auditorial (Mendengar)

Auditorial adalah gaya belajar yang mengedepankan indra pendengar. Orang-orang yang memiliki gaya belajar ini lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan cara mendengarkan secara langsung. Cenderungnya belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Orang dengan gaya belajar auditorik ini memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar. Seseorang yang belajar dengan tipe ini sering kali mengeluarkan perkataannya, seperti:

“Perkataan orang itu *kedengarannya* benar.”

“Saya *dengar* apa yang anda sampaikan.”



“Dengarkan saya dulu.”

“Kedengarannya seperti”

Ciri-ciri gaya belajar Auditory (Mendengar)	Strategi Belajar yang Cocok
<ul style="list-style-type: none"> • Suka berbicara sendiri (terutama saat melakukan pekerjaan) • Mudah terganggu dengan keributan • Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca. • Senang membaca dengan keras dan mendengarkan • Dapat mengulang kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara • Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita • Berbicara dalam irama yang berpola • Biasanya berbicara secara fasih • Lebih suka musik daripada seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga. • Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras. • Gunakan musik untuk mengajarkan anak. • Diskusikan ide dengan anak secara verbal.

C. Gaya Belajar Kinestetik (Bergerak/Melakukan)



Tipe kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang bisa berupa “menangani”, bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri. Kecenderungan orang yang memiliki gaya belajar ini lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan.

Mereka akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila mereka bergerak, meraba, atau mengambil tindakan (mempraktekkannya) Kalimat yang seringkali diungkapkan oleh orang-orang yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah:

“*rasanya* hal itu benar.”

“saya kesulitan *menangani* masalah ini.”

“sepertinya *kata-kata* orang itu bisa *dipegang*.”

“Segera *tangani*”

“Saya tersentuh oleh *kata-katanya*”

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik (Bergerak/Melakukan)	Strategi Belajar yang Cocok
<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara perlahan • Menanggapi perhatian fisik • Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian • Berdiri dari dekat ketika berbicara dengan orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan paksakan anak untuk belajar sampai berjam-jam.

<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak • Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar • Belajar melalui manipulasi dan praktik • Menghafal dengan cara berjalan dan melihat • Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika Membaca • Banyak menggunakan isyarat tubuh • Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama • Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada ditempat yang disebutkan dalam geografi • Kemungkinan tulisannya jelek • Ingin melakukan segala sesuatu • Menyukai permainan yang menyibukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: ajak dia baca sambil menggunakan gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru). • Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar. • Gunakan warna terang untuk menandai hal-hal penting dalam bacaan. • Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik
---	--

Setelah mempelajari tiga gaya belajar yang dikenal dengan istilah VAK (visual, auditori, dan kinestetik), maka setiap orang akan mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki. Setiap gaya belajar tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Dengan belajar menggunakan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki maka belajar akan menjadi suatu kegiatan yang mudah dan menyenangkan.

*Sudah anda mengenal dan memahami gaya
belajarmu ???*